

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya lah kami dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Baros tahun 2021.

LAKIP Kecamatan Baros disusun sebagai upaya untuk memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan dan penggunaan dana APBD yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Serang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua staf Kecamatan Baros yang telah dengan penuh kebersamaan dapat memberikan sumbang saran dan pendapat dalam penyusunan LAKIP ini.

Demikian semoga LAKIP ini bermanfaat bagi kita semua.

Baros, 3 Januari 2022

CAMAT BAROS



BASUKI, S.Pd

Pembina Tingkat I

NIP. 19640628 198603 1 008

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
BAB I	
Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	3-4
1.2 Dasar Penyusunan	5
1.3 Maksud dan Tujuan	6
1.4 Gambaran Umum	6
1.4.1 Kondisi Geografis Daerah	6-10
1.4.2 Gambaran Pelayanan	10-11
1.4.3 Struktur Organisasi	12-19
1.4.4 Kinerja Pelayanan	19
1.4.5 Tantangan dan Peluang	19-21
BAB II	
Rencana Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi	
2.1 Rencana Strategis	22
2.1.1 Identifikasi Masalah	22
2.1.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah	22-23
2.1.3 Telaahan Lakip	23
2.1.4 Telaahan Rencana	23-24
2.1.5 Penentuan isu strategis	24-27
2.2 Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Kebijakan	27
2.2.1 Tujuan dan Sasaran jangka Menengah	27-29
2.2.2 Strategi dan Kebijakan	29-40
BAB III	
Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Baros 2021	
3.1 Indikator Kinerja	41-47
3.2 Evaluasi Kinerja	47-52
3.3 Akuntabilitas Keuangan	52-53
BAB IV	
Penutup	
4.1 Kesimpulan	54
4.2 Hambatan dan Permasalahan	54
4.3 Rencana Tindak Lanjut	54

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kecamatan Baros merupakan salah satu dari 29 Kecamatan yang ada di Kabupaten Serang berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor. 17 Tahun 2018, tentang Kecamatan Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor. 3 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan di Kabupaten Serang.

Peraturan Bupati Serang Nomor 100. Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Berdasarkan PP No 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah pada Bab I Ketentuan Umum pasal 1 menyebutkan bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah organisasi lembaga pada pemerintah daerah yang bertanggung jawab kepada Gubernur / Bupati / Walikota dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang terdiri dari sekretaris daerah, dinas daerah, dan lembaga teknis daerah, kecamatan, sesuai dengan kebutuhan daerah.

Kecamatan Baros merupakan SKPD tersendiri dimana senantiasa dituntut untuk dapat melakukan perubahan dalam melaksanakan tugas dan fungsi secara entitas, dengan membuat perencanaan strategis yang memuat visi, misi, program dan kegiatan yang selaras dengan RPJM Kabupaten Serang Tahun 2016-2021

Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate*, sebagai pelaksanaan asas akuntabilitas, yang merupakan salah satu asas umum penyelenggaraan Pemerintahan sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Sebagai bentuk akuntabilitas, Kecamatan Baros berupaya menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja SKPD sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. yaitu pengungkapan informasi tentang kinerja dengan mengidentifikasi secara jelas masukan (inputs), keluaran (outputs) dan hasil (outcomes) dari setiap program yang telah ditentukan oleh Kecamatan Baros. Untuk keperluan tersebut, perlu disusun suatu sistem akuntabilitas kinerja yang terintegrasi dengan sistem perencanaan strategis, sistem penganggaran, dan sistem akuntansi pemerintahan. Laporan pertanggungjawaban keuangan dimaksud dinyatakan dalam bentuk Laporan Keuangan yang setidaknya-tidaknya

meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan, dan disusun berdasarkan standar akuntansi pemerintah.

1.2. DASAR PENYUSUNAN

Dasar penyusunan Laporan akuntabilitas kinerja Kecamatan Baros tahun 2021:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bebas dan Bersih dari KKN.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara.
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 tahun 2009 tentang Perubahan kedua Atas Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
8. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4049)
9. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2005 No. 49 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578)
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Pemerintah Nomor. 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan
12. Peraturan Bupati Serang Serang Nomor 76 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan di Kabupaten Serang.
13. Peraturan Bupati Serang Serang Nomor 100 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan .

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari Penyusunan Laporan Akuntabilitas kinerja SKPD Kecamatan Baros adalah:

1. Memenuhi kaidah akuntabilitas kinerja sebagaimana diatur dalam PP no 8 Tahun 2007 tentang Pelaporan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Memberikan gambaran tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang terkandung dalam rencana strategis dan rencana kerja Kecamatan Baros tahun 2021.
3. Bahan evaluasi dan acuan untuk menentukan rencana kerja tahun berikutnya.

1.4. Gambaran Umum

1.4.1 Kondisi Geografis Daerah

Kecamatan Baros terletak di sebelah selatan Kabupaten Serang Propinsi Banten dengan luas wilayah 35,74 Km², jarak dari ibukota Kecamatan ke Kabupaten ±12 KM yang dihubungkan dengan jalan Negara/ Propinsi/ Kabupaten.

Dengan batas – batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kota Serang
 Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Petir dan Kota Serang
 Sebelah Selatan : Kabupaten Pandeglang
 Sebelah Barat : Kabupaten Pandeglang dan Kecamatan Ciomas.

Kecamatan Baros terbagi atas :

- Desa : 14
 Kampung : 225
 RW : 77
 RT : 235



Tabel 1
Luas Wilayah Desa Di Kec Baros

No.	Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Prosentase Terhadap Luas Kecamatan	Ket.
1	Sukacai	2,00	5,60	
2	Sukamenak	2,56	6,90	
3	Tejamari	2,57	7,20	
4	Panyirapan	1,95	5,50	
5	Tamansari	2,40	6,80	
6	Sindangmandi	3,59	10,10	
7	Curug Agung	2,40	6,80	
8	Sukamanah	2,55	7,20	
9	Padasuka	1,85	5,20	
10	Sinarmukti	2,18	6,10	
11	Sidamukti	2,19	6,20	
12	Baros	2,80	9,20	
13	Cisalam	4,39	12,40	Terluas
14	Sukaindah	1,69	4,80	
Jumlah		35,47	100,00	

**Sumber Kecamatan Baros Dalam Angka 2019*

Tabel 2
Letak Geografis Desa di Kecamatan Baros

No.	Desa	Pantai	Bukan Pantai		
			Lembah	Kawasan Lereng	Dataran
1	Sukacai	-	-	-	√
2	Sukamenak	-	-	-	√
3	Tejamari	-	-	-	√
4	Panyirapan	-	-	-	√
5	Tamansari	-	-	-	√

No.	Desa	Pantai	Bukan Pantai		
			Lembah	Kawasan Lereng	Dataran
6	Sindangmandi	-	-	-	√
7	Curug Agung	-	-	-	√
8	Sukamanah	-	-	-	√
9	Padasuka	-	-	-	√
10	Sinarmukti	-	-	-	√
11	Sidamukti	-	-	-	√
12	Baros	-	-	-	√
13	Cisalam	-	-	-	√
14	Sukaindah	-	-	-	√

*Sumber Kecamatan Baros Dalam Angka 2019

Tabel 3

Topografi Desa/Kelurahan di Kecamatan Baros

No.	Desa	Ketinggian dari Permukaan Laut (m)		
		< 500	500 – 700	>700
1	Sukacai	√	-	-
2	Sukamenak	√	-	-
3	Tejamari	√	-	-
4	Panyirapan	√	-	-
5	Tamansari	√	-	-
6	Sindangmandi	√	-	-
7	Curug Agung	√	-	-
8	Sukamanah	√	-	-
9	Padasuka	√	-	-
10	Sinarmukti	√	-	-
11	Sidamukti	√	-	-
12	Baros	√	-	-
13	Cisalam	√	-	-
14	Sukaindah	√	-	-

*Sumber Kecamatan Baros Dalam Angka 2019

Tabel 4
Jarak Antar Desa di Kecamatan Baros

Desa	Sukacai	Sukamenak	Tejamari	Panyirapan	Tamansari	Sindangmandi	Curug Agung	Sukamanah	Padasuka	Sinarmukti	Sidamukti	Baros	Cisalam	Sukaindah
Sukacai	-	8,4	6,8	1,5	2,8	8,8	5,3	3,9	6,2	7,8	7,1	5,1	9,5	5,4
Sukamenak	8,4	-	1,6	5,9	11	17	13	7,4	9,8	11	12	8,3	12	4,2
Tejamari	6,8	1,6	-	4,3	8,6	15	11	5,8	6,5	7,7	8,4	4,8	9,2	3,5
Panyirapan	1,5	5,9	4,3	-	2,8	11	8,5	2,1	3,8	5,0	6,6	2,4	7,0	4,3
Tamansari	2,8	11	8,6	2,8	-	6,0	2,5	2,0	3,7	4,9	6,5	2,3	6,9	5,7
Sindangmandi	8,8	17	15	11	6,0	-	3,5	11	13	15	14	10	2,7	14
Curug Agung	5,3	13	11	8,5	2,5	3,5	-	3,3	5,0	7,2	6,0	2,2	4,7	5,2
Sukamanah	3,9	7,4	5,8	2,1	2,0	11	3,3	-	1,2	3,4	4,9	0,9	5,5	4,2
Padasuka	6,2	9,8	6,5	3,8	3,7	13	5,0	1,2	-	2,2	3,7	2,1	6,7	5,4
Sinarmukti	7,8	11	7,7	5,0	4,9	15	7,2	3,4	2,2	-	1,5	5,5	10	7,6
Sidamukti	7,1	12	8,4	6,6	6,5	14	6,0	4,9	3,7	1,5	-	4,0	8,6	8,2
Baros	5,1	8,3	4,8	2,4	2,3	10	2,2	0,9	2,1	5,5	6,7	-	4,4	5,1
Cisalam	9,5	12	9,2	7,0	6,9	2,7	4,7	5,5	6,7	10	8,6	4,4	-	9,5
Sukaindah	5,4	4,2	3,5	4,3	5,7	14	5,2	4,2	5,4	7,6	8,2	5,1	9,5	-

*Sumber Kecamatan Baros Dalam Angka 2019

Tabel 5
Jumlah Penduduk di Kecamatan Baros

No	Desa	Jumlah Kampung	Jumlah RT/RW		Jumlah Penduduk		
			RT	RW	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Baros	16	23	6	3422	3127	6549
2	Cisalam	18	18	5	2018	2012	4030
3	Sukaindah	14	19	6	1981	1575	3556
4	Sindangmandi	34	30	10	2516	2514	5030
5	Curug Agung	14	11	4	1547	1368	2915
6	Sukacai	10	12	5	1581	1390	2971
7	Tamansari	17	13	6	1722	1652	3377
8	Sukamanah	21	21	5	3235	3216	6451
9	Padasuka	13	13	5	1547	1767	3454
10	Tejamari	14	16	6	1998	1883	3881
11	Sidamukti	12	12	4	2268	2138	4406

Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah di Kabupaten Serang dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Serang Nomor 100 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Pada Kecamatan di Kabupaten Serang adalah sebagai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pelayanan masyarakat, pembinaan kehidupan kemasyarakatan dan pelimpahan kewenangan Bupati di Kecamatan.

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Baros

Tugas dan Fungsi Kantor Kecamatan Baros

Adapun tugas dan fungsi Kecamatan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2016 tentang Kecamatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Camat mempunyai tugas pokok Memimpin, Merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengawasi serta Melaporkan Penyelenggaraan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di Kecamatan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Camat mempunyai fungsi :

1. Perencanaan penyelenggaraan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di Kecamatan;
2. Pengaturan penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah di Kecamatan;
3. Pelaksanaan penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah di Kecamatan;
4. Pengawasan Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah di Kecamatan; dan
5. Pelaksanaan tugas tambahan.

Selain tugas sebagaimana dimaksud diatas, Camat melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, yang meliputi aspek :

1. Perizinan ;
2. Rekomendasi ;
3. Koordinasi ;
4. Pembinaan ;
5. Pengawasan ;
6. Fasilitasi ;
7. Penetapan ;
8. Penyelenggaraan ; dan
9. Kewenangan lain yang dilimpahkan.

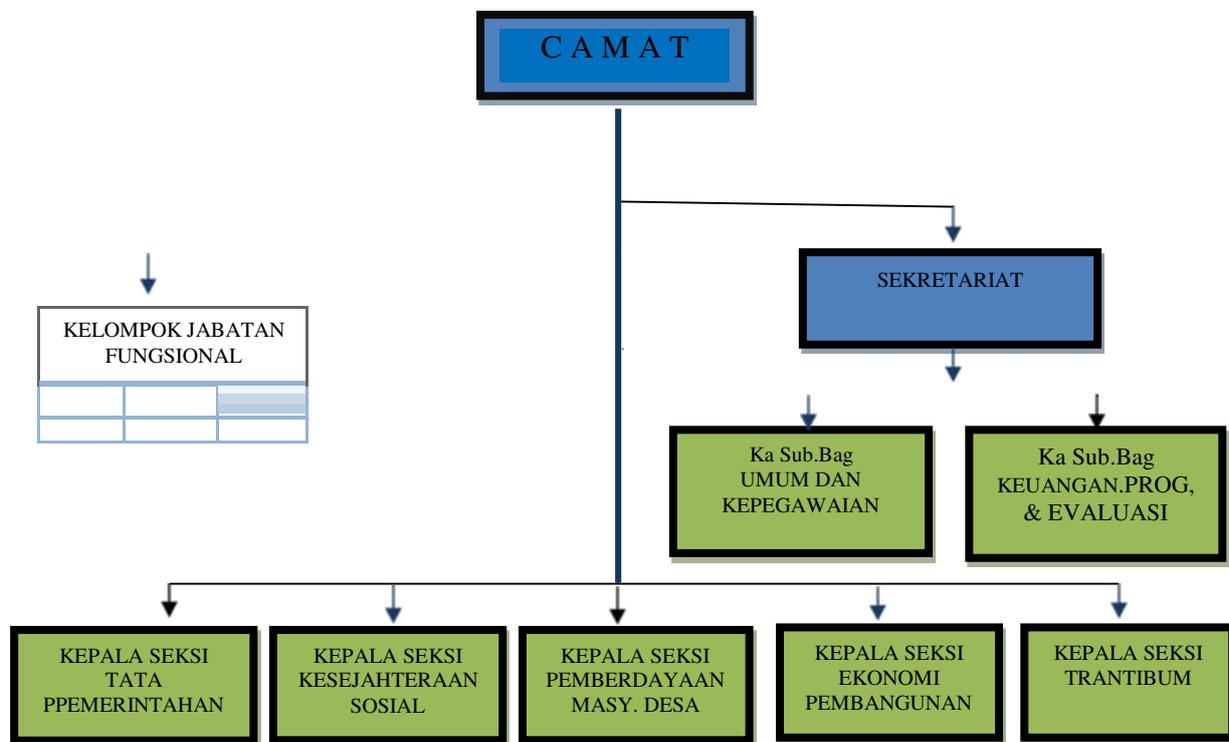
1.4.3 Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Baros

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 11 Tahun 2016 dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2016, Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Baros terdiri atas :

1. Camat
2. Sekretaris Kecamatan, yang membawahi :
 - a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Kepala Sub Bagian Keuangan, Program dan Evaluasi
3. Seksi Tata Pemerintahan
4. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
5. Seksi Ekonomi dan Pembangunan
6. Seksi Kesejahteraan Sosial
7. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa
8. Kelompok Jabatan Fungsional

Sedangkan Struktur Organisasinya dapat dilihat dalam gambar dibawah ini :

Gambar 1
**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
KECAMATAN BAROS**



Sumber Daya Kantor Kecamatan Baros

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab yang diemban, tentunya dibutuhkan Sumber Daya pendukung yang memadai. Adapun Sumber Daya yang ada di Kantor Kecamatan Baros bisa dibagi meliputi : Sumber Daya Manusia Manusia dan Sumber Daya Sarana Prasarana.

a. Sumber Daya Manusia Kantor Kecamatan Baros

Kantor Kecamatan Baros merupakan salah satu SKPD di Kabupaten Serang yang memiliki variasi SDM mulai dari Camat sampai dengan staf, dimana yang merupakan satu kesatuan untuk dapat mensukseskan visi, misi dan program yang telah dicanangkan. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 5
Komposisi Sumber Daya Manusia Kantor Kecamatan Baros

NO	JABATAN	JUMLAH (Orang)
1	2	3
1.	Camat	1
2.	Sekretaris Kecamatan	1
3.	Kepala Seksi	4
4.	Kepala Sub Bagian	2
5.	Staf Pelaksana	9
JUMLAH		17

Sumber : Sub Bagian Umum Sekretariat Kantor Kecamatan Baros

Sedangkan Sumber daya manusia Kantor Kecamatan Baros berdasarkan Eselon dirinci sebagai berikut :

Tabel 6
Komposisi Sumber Daya Manusia Kantor Kecamatan Baros
Berdasarkan Eselon Pejabat Struktural

NO	ESELON JABATAN STRUKTURAL	JUMLAH (Orang)
1	2	3
1.	III A	1
2.	III B	1
3.	IV A	4
4.	IV B	2
JUMLAH		8

Sumber : Sub Bagian Umum Sekretariat Kantor Kecamatan Baros

Di dalam Kantor Kecamatan Baros memiliki komposisi aparatur seperti yang telah digambarkan di atas, seluruh eselon jabatan struktural sudah diduduki oleh pejabat definitif. Dengan jumlah PNS yang mencukupi, maka hampir seluruh jabatan struktural mempunyai tenaga pelaksana.

Adapun Sumber daya manusia Kantor Kecamatan Baros berdasarkan Pangkat dan Golongan dirinci sebagai berikut :

Tabel 7
Komposisi Sumber Daya Manusia Kantor Kecamatan Baros
Berdasarkan Pangkat dan Golongan

NO	PANGKAT / GOLONGAN	JUMLAH (Orang)
1	2	3
1.	Pembina Madya / IV e	-
2.	Pembina Muda Tingkat I / IV d	-
3.	Pembina Muda / IV c	-
4.	Pembina Tingkat I / IV b	1
5.	Pembina / IV a	1
6.	Penata Tingkat I / III d	3
7.	Penata / III c	1
8.	Penata Muda Tingkat I / III b	2

NO	PANGKAT / GOLONGAN	JUMLAH (Orang)
1	2	3
9.	Penata Muda / III a	2
10.	Pengatur Tingkat I / II d	1
11.	Pengatur / II c	6
12.	Pengatur Muda Tingkat I / II b	-
13.	Pengatur Muda / II a	-
14.	Juru Tingkat I / I d	-
15.	Juru / I c	-
16.	Juru Muda Tingkat I / I b	-
17.	Juru Muda / I a	-
JUMLAH		17

Sumber : Sub Bagian Umum Sekretariat Kantor Kecamatan Baros

Berdasarkan Tabel di atas, dengan sangat jelas terlihat golongan terendah aparatur yang dimiliki oleh Kantor Kecamatan Baros adalah golongan II/c, dan yang tertinggi adalah golongan IV/b yang berjumlah 1 orang.

Untuk Sumber daya manusia Kantor Kecamatan Baros berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal dirinci sebagai berikut :

Tabel 8
Komposisi Sumber Daya Manusia Kantor Kecamatan Baros
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

NO	PENDIDIKAN FORMAL	JUMLAH (Orang)
1	2	3
1.	Magister / S 2	4
2.	Sarjana / S 1	5
3.	Sarjana Muda / Diploma	0
4.	SLTA / sederajat	8
5.	SLTP / sederajat	0
6.	SD / sederajat	0
JUMLAH		17

Sumber : Sub Bagian Umum Sekretariat Kantor Kecamatan Baros

Dari komposisi aparatur tersebut terlihat bahwa sekolah terendah aparatur Kantor Kecamatan Baros adalah SLTA, sehingga dalam proses perjalanannya perlu melakukan beberapa penyesuaian agar tidak mengurangi kinerja. Dan diimbangi oleh aparatur dengan pendidikan yang lebih tinggi dengan mengasah skill melalui berbagai pelatihan yang dapat dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Komposisi Sumber Daya Manusia Kantor Kecamatan Baros
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Non Formal

Pemetaan SDM	Jenis Pendidikan dan Pelatihan		
	Diklat Kepemimpinan	Diklat Fungsional	Diklat Teknis
Struktural	4	-	1
Fungsional	-	-	-
Staf	-	-	-

Sumber : Sub Bagian Umum Sekretariat Kantor Kecamatan Baros

Pendidikan non formal ini dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya aparatur Kantor Kecamatan Baros. Untuk Diklat Struktural 5 PNS yang menduduki Jabatan Struktural sudah terpenuhi.

- b. Sumber Daya Sarana dan Prasarana Kantor Kecamatan Baros Sarana Prasarana yang ada di Kantor Kecamatan Baros yaitu :

Tabel 10
Sarana dan Prasarana Kantor Kecamatan Baros

No	Nama Inventaris	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1	2	3	4	5	6
1.	Gedung				
	Kantor Sekretariat	1	1	-	-

No	Nama Inventaris	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1	2	3	4	5	6
	Ruang Pertemuan	1	1	-	-
	Kantor Dinas Satu Atap	1	1	-	-
	Kantor PLKB	1	1	-	-
	Ruang PKK	1	1	-	-
	Rumah Dinas Camat	1	1	-	-
2.	Kendaraan Dinas				
	Roda Empat	2	2	-	-
	Roda Dua	7	7	-	-
3.	Peralatan Meubeller				
	Podium	-	-	-	-
	Meja Kerja	19	-	14	5
	Kursi Kerja	19	-	17	2
	Kursi Tamu/Sofa	2	1	1	
	Meja Pelayanan	1	1	-	-
	Meja Rapat	1	1	-	-
	Kursi Rapat	80	50	30	-
	Filling Cabinet	3	3	-	-
	Lemari Arsip	9	9	-	-
4.	Peralatan Mesin				
	Komputer	3	3	-	-
	Printer	6	6	-	-
	Laptop	2	2	-	-
	Sound System	1	-	1	-
	Wireless	1	1	-	-
	Air Conditioner	6	6		-

Sumber : Sub Bagian Umum Sekretariat Kantor Kecamatan Baros

Inventaris yang dimiliki oleh Kantor Kecamatan Baros ini diharapkan dapat menunjang para aparatur untuk meningkatkan kinerja, dan menjadi faktor pendukung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi. Dengan pemenuhan inventaris yang terus dilakukan pembaruan dapat dilihat kondisi

kantor sendiri, untuk nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menihat kondisi internal Kantor Kecamatan Baros.

1.4.4 Kinerja Pelayanan Kantor Kecamatan Baros

Kantor Kecamatan Baros merupakan salah satu SKPD di Kabupaten Serang yang berurusan langsung dengan pelayanan terhadap masyarakat, seperti pembuatan , rekomendasi SKCK, rekomendasi surat keterangan miskin, dan pelayanan administrasi lainnya. Kantor Kecamatan Baros dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat selalu mengedepankan pelayanan prima, namun dalam menjalankan tugas tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa memiliki berbagai hambatan dan tantangan. Pelayanan Kantor Kecamatan Baros ini tidak hanya dilakukan secara langsung saja, namun pembenahan terus dilakukan termasuk dalam informasi melalui media, yakni adanya brosur persyaratan pelayanan di Kantor Kecamatan Baros.

Kinerja pelayanan Kantor Kecamatan Baros dapat dilihat melalui capaian target kinerja pada periode sebelumnya (2010-2015) dengan menggunakan berbagai indikator diantaranya adalah SPM (Standar Pelayanan Minimal) dan Indikator Kinerja Kunci, ataupun indikator-indikator lainnya. Serta melihat realisasi anggaran yang telah digunakan selama periode sebelumnya. Pencapaian kinerja seluruh sasaran selama 5 tahun adalah sebagai berikut :

1. Kelancaran kegiatan kantor ;
2. Tersedianya sarana dan prasarana aparatur ;
3. Tersusunnya laporan bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan ;
4. Terselenggaranya koordinasi pemerintah desa dan meningkatkan kualitas aparatur dalam pengetahuan, kemampuan serta tersedianya data yang akurat;
5. Terselenggaranya pelayanan administrasi masyarakat ;
6. Meningkatnya kualitas kinerja pemerintah kecamatan ;
7. Terselenggaranya koordinasi pemerintah kecamatan.

1.4.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kantor Kecamatan Baros

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kantor Kecamatan

Baros mengalami suatu tantangan maupun peluang untuk dapat melaksanakan pengembangan pelayanan Kantor Kecamatan Baros, dimana hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tantangan

- 1) Kualitas / profesionalisme aparatur pemerintahan baik yang ada di Kantor Kecamatan maupun Perangkat desa yang masih rendah/ kurang produktif ;
- 2) Munculnya sikap apatis dan menurunnya disiplin aparatur pemerintahan baik yang ada di Kantor Kecamatan maupun Perangkat desa ;
- 3) Apriori dan rendahnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah, sebagai akibat maraknya kasus korupsi yang terekspos ;
- 4) Adanya fenomena demokrasi yang mengarah kepada kebebasan dan arogansi dalam berpendapat dan menyikapi kebijakan pemerintah ;
- 5) Semakin meningkatnya pengangguran utamanya usia produktif sebagai akibat dari tidak seimbangnya pertumbuhan penduduk angkatan kerja dengan kesempatan kerja ;
- 6) Masih tingginya angka kemiskinan, karena *income* perkapita masyarakat masih rendah ;
- 7) Keberadaan organisasi perguruan silat yang rawan menimbulkan ancaman keamanan dan ketertiban umum ;
- 8) Ada indikasi menurunnya partisipasi masyarakat dalam membantu penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan ;
- 9) Munculnya rasa apatis masyarakat atas pemeliharaan sarana dan prasarana hasil pembangunan serta menurunnya gotong royong.

2. Peluang

- 1) Adanya kebijakan otonomi daerah, yang memberi keleluasaan penyerahan sebagian kewenangan urusan pemerintahan dan urusan umum lain dari Bupati kepada Camat ;
- 2) Adanya kebijakan pengembangan pelayanan terpadu kecamatan (PATEN) melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2010 ;
- 3) Adanya kebijakan penerapan disiplin PNS melalui Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS ;Jumlah

aparatur Kantor Kecamatan Baros yang cukup, seluruh Jabatan Struktural terisi dan seluruhnya mempunyai staf pelaksana, serta Jabatan yang ada di desa telah terisi semua ;

- 4) Adanya aparatur dari SKPD (Dinas / Badan) yang bertugas di Kecamatan;
- 5) Jumlah penduduk yang besar yang tersebar di 14 desa ;
- 6) Adanya dukungan dari lembaga lain (lembaga sosial dan keagamaan) dalam mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi serta pencapaian tujuan dalam pemberdayaan masyarakat ;
- 7) Ketersediaan anggaran lintas SKPD Pemerintah Kabupaten Serang dalam penyelenggaraan pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat ;
- 8) Ketersediaan dana APBN dan APBD Propinsi dalam mendorong perkembangan perekonomian dan pembangunan infrastruktur wilayah ;

Dari uraian diatas dapat dilihat perbandingan antara peluang dan tantangan adalah 9:8, dengan perbandingan tersebut jelas terlihat bahwa dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai diperlukan suatu usaha dan strategi yang tepat agar tantangan yang lebih besar tersebut dapat teratasi sehingga dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik dari periode sebelumnya.

BAB II

RENCANA STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

2.1 RENCANA STRATEGIS

2.1.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan pada Kantor Kecamatan Baros

Permasalahan yang dihadapi pada Kantor Kecamatan Baros adalah :

1. Belum adanya payung hukum daerah yang mengatur pelimpahan sebagian kewenangan Bupati kepada Camat ;
2. Terbatasnya aparatur teknis yang menguasai keahlian tertentu ;
3. Minimnya anggaran yang dikelola oleh kecamatan sehingga tidak dapat melaksanakan perawatan sarana dan prasarana kantor dengan optimal ;
4. Lemahnya koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan, serta SKPD lain (Dinas, Badan, Kantor) dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan ;
5. Kerawanan keamanan dan ketertiban umum dengan adanya dua organisasi perguruan silat yang diikuti oleh pemuda, dan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap Peraturan Daerah.

2.1.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Sesuai dengan Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yaitu **“Terwujudnya Kabupaten Serang Yang Maju, Sejahtera Dan Agamis”** dan beberapa Misi, yaitu :

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Dan Kesejahteraan Sosial Demi Terwujudnya Masyarakat Yang Sehat, Cerdas, Berakhlak Mulia Dan Berbudaya
2. Meningkatkan Pembangunan Sarana Prasarana Wilayah, Penataan Ruang Dan Permukiman Yang Memadai, Berkualitas Dan Berwawasan Lingkungan
3. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Dalam Memperkuat Struktur Perekonomian Daerah
4. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Serta Pelayanan

Publik Yang Prima Didukung Kapasitas Birokrasi Yang Berintegritas, Kompeten Dan Profesional

5. Memantapkan Fungsi Dan Peran Agama Sebagai Landasan Moral Dan Spiritual Dalam Kehidupan Individu, Bermasyarakat Dan Bernegara.

Melihat visi dan misi yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, Kantor Kecamatan Baros mempunyai suatu peran yang sangat penting untuk dapat tercapainya visi, misi tersebut. Oleh sebab itu, perlu analisa yang tepat untuk melihat apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman agar mengetahui strategi yang tepat untuk diterapkan. Berkaitan dengan misi Kepala Daerah, maka Kantor Kecamatan Baros mendapatkan amanah untuk menjalankan semua misi, namun yang lebih menonjol dapat dilaksanakan adalah misi ke empat yaitu : ***Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Serta Pelayanan Publik Yang Prima Didukung Kapasitas Birokrasi Yang Berintegritas, Kompeten Dan Profesional***, untuk menjalankan amanah tersebut, maka Kantor Kecamatan Baros mewujudkannya dalam beberapa program dalam 5 (lima) tahun ke depan dalam periode 2016-2021 yang akan dibahas pada Bab selanjutnya.

2.1.3 Telaahan Lakip Kementrian/Lembaga dan Lakip SKPD Provinsi/Kabupaten/Kota lain

Kementrian Dalam Negeri mengharapkan peran dan fungsi kecamatan dapat memberikan nilai lebih dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat, dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelayanan Terpadu Kecamatan (PATEN) yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 138-270 tentang Petunjuk teknisnya. Dimana dengan PATEN seluruh pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah, masyarakat akan berhenti/cukup di Kantor Kecamatan dalam seluruh proses pengurusannya.

2.1.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Kecamatan Baros Kabupaten Serang melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi Kewenangan Kabupaten Serang sebagaimana diatur dalam Peraturan

Daerah Kabupaten Serang Nomor 5 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah yang menjadi Kewenangan Kabupaten Serang berdasarkan azas otonomi maka Kantor Kecamatan Baros melaksanakan kewenangan :

1. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian ;
2. Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri ;
3. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Sehingga secara khusus terdapat keterkaitan langsung dan pembahasan secara mendalam dengan Rencana Tata Ruang Wilayah di Kabupaten Serang.

2.1.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Sebelum menentukan Isu-Isu Strategis, ada beberapa hal yang menjadi acuan dalam menentukan isu-isu strategis tersebut, diantaranya adalah:

1. Gambaran Pelayanan Kantor Kecamatan Baros :

Kantor Kecamatan Baros merupakan salah satu SKPD di Kabupaten Serang yang berurusan langsung dengan pelayanan terhadap masyarakat, seperti rekomendasi SKCK, rekomendasi surat keterangan miskin, dan pelayanan administrasi lainnya. Kantor Kecamatan Baros dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat selalu mengedepankan pelayanan prima, namun dalam menjalankan tugas tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa memiliki berbagai hambatan dan tantangan. Pelayanan Kantor Kecamatan Baros ini tidak hanya dilakukan secara langsung saja, namun pembenahan terus dilakukan termasuk dalam informasi melalui media, yakni adanya brosur persyaratan pelayanan di Kantor Kecamatan Baros.

2. Sasaran Jangka Menengah Pada Lakip K/L

Kementrian Dalam Negeri mengharapkan peran dan fungsi kecamatan dapat memberikan nilai lebih dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat, dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelayanan Terpadu Kecamatan (PATEN) yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 138-270 tentang Petunjuk teknisnya. Dimana dengan PATEN seluruh pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah, masyarakat akan berhenti/cukup

di Kantor Kecamatan dalam seluruh proses pengurusannya.

3. Implikasi RT/ RW bagi Pelayanan Kantor Kecamatan Baros

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Kecamatan Baros Kabupaten Serang melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi Kewenangan Kabupaten Serang sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 5 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah yang menjadi Kewenangan Kabupaten Serang berdasarkan azas otonomi maka Kantor Kecamatan Baros melaksanakan kewenangan :

- 1) Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian ;
- 2) Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri ;
- 3) Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Sehingga secara khusus terdapat keterkaitan langsung dan pembahasan secara mendalam dengan Rencana Tata Ruang Wilayah di Kabupaten Serang .

4. Implikasi Kajian Lingkungan hidup Strategis (KLHS) bagi Pelayanan Kantor Kecamatan Baros

Kajian Lingkungan hidup Strategis (KLHS) merupakan suatu bentuk kebijakan untuk dapat mengatur suatu wilayah, dimana wilayah disini yang dimaksud adalah wilayah Kabupaten Serang , pengaturan tersebut bertujuan untuk tetap dapat menjaga lingkungan agar tidak mengalami kerusakan dan pemerataan perkembangan wilayah. Secara langsung pengaturan tersebut berpengaruh terhadap Kantor Kecamatan Baros dalam menjalankan pelayanan terkait kewilayahan.

Dalam penentuan isu strategis Lakip Kantor Kecamatan Baros menggunakan metoda analisis SWOT. Dimana dalam analisis tersebut hal yang harus diperhatikan adalah hal-hal apa saja yang menyebabkan visi, misi, target dan sasaran periode 2010-2015 yang belum dapat tercapai secara optimal, untuk dapat ditindak lanjuti pada periode 2016-2021. Pada periode sebelumnya terjadi beberapa target yang belum tercapai diakibatkan oleh beberapa permasalahan, yaitu :

- 1) Belum adanya payung hukum daerah yang mengatur pelimpahan sebagian kewenangan Bupati kepada Camat ;

- 2) Terbatasnya aparatur teknis yang menguasai keahlian tertentu ;
- 3) Minimnya anggaran yang dikelola oleh kecamatan sehingga tidak dapat melaksanakan perawatan sarana dan prasarana kantor dengan optimal ;
- 4) Lemahnya koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan, serta SKPD lain (Dinas, Badan, Kantor) dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan ;
- 5) Kerawanan keamanan dan ketertiban umum dengan adanya dua organisasi perguruan silat yang diikuti oleh pemuda, dan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap Peraturan Daerah ;

Selain itu juga terdapat beberapa hambatan yaitu:

- 1) Kualitas / profesionalisme aparatur pemerintahan baik yang ada di Kantor Kecamatan maupun Perangkat desa yang masih rendah/ kurang produktif;
- 2) Munculnya sikap apatis dan menurunnya disiplin aparatur pemerintahan baik yang ada di Kantor Kecamatan maupun Perangkat desa ;
- 3) Apriori dan rendahnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah, sebagai akibat maraknya kasus korupsi yang terekspos ;
- 4) Adanya fenomena demokrasi yang mengarah kepada kebebasan dan arogansi dalam berpendapat dan menyikapi kebijakan pemerintah ;Semakin meningkatnya pengangguran utamanya usia produktif sebagai akibat dari tidak seimbangnya pertumbuhan penduduk angkatan kerja dengan kesempatan kerja.
- 5) Masih tingginya angka kemiskinan, karena *income* perkapita masyarakat masih rendah ;
- 6) Ada indikasi menurunnya partisipasi masyarakat dalam membantu penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan ;
- 7) Munculnya rasa apatis masyarakat atas pemeliharaan sarana dan prasarana hasil pembangunan serta menurunnya gotong royong.

Sehingga dalam perencanaan periode 2016-2021, isu-isu strategis yang dapat diangkat adalah :

1. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian ;
 - 1) Peningkatan kesejahteraan aparatur ;

- 2) Ciptakan **Good and Clean Governance** menuju Reformasi Birokrasi ;
- 3) Pemberantasan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) ;
2. Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri ;
 - 1) Peningkatan Stabilitas Ketentraman dan Ketertiban Umum/ Masyarakat ;
 - 2) Peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap Peraturan Daerah.
3. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa ;
 - 1) Peningkatan kualitas aparatur pemerintahan desa dan lembaga kemasyarakatan yang ada di desa ;
 - 2) Penurunan Angka Kemiskinan dan Angka Pengangguran ;
 - 3) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemerintahan dan pembangunan.

2.2 TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

2.2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kantor Kecamatan Baros

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, kabupaten serang melalui pemecahan masalah dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Tujuan jangka menengah Kantor Kecamatan Baros Kabupaten Serang adalah sebagai berikut :

Visi pembangunan Kabupaten Serang Tahun 2016-2021 sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah “**Terwujudnya Kabupaten Serang Yang Maju, Sejahtera Dan Agamis**”.

Guna mencapai visi, maka misi Kabupaten Serang lima tahun ke depan akan melakukan upaya sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Dan Kesejahteraan Sosial Demi Terwujudnya Masyarakat Yang Sehat, Cerdas, Berakhlak Mulia Dan Berbudaya
2. Meningkatkan Pembangunan Sarana Prasarana Wilayah, Penataan Ruang Dan Permukiman Yang Memadai, Berkualitas Dan Berwawasan Lingkungan
3. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Dalam Memperkuat Struktur Perekonomian Daerah
4. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Serta Pelayanan Publik Yang Prima Didukung Kapasitas Birokrasi Yang Berintegritas,

Kompeten Dan Profesional

5. Memantapkan Fungsi Dan Peran Agama Sebagai Landasan Moral Dan Spiritual Dalam Kehidupan Individu, Bermasyarakat Dan Bernegara.

Selanjutnya untuk melaksanakan dari visi misi Kepala Daerah yang telah dimanahkan dalam RPJMD Kabupaten Serang 2016 – 2021 maka Kecamatan Baros menetapkan tujuan dari Rencana Strategis dimaksud antara lain :

1. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik yang menjadi kewenangan kecamatan ;
2. Terwujudnya perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana kerja ;
3. Terwujudnya peningkatan disiplin aparatur kecamatan dan desa;
4. Terwujudnya peningkatan koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan, dan SKPD Kabupaten Serang ;
5. Terwujudnya peningkatan keamanan dan ketertiban umum ;
6. Terwujudnya peningkatan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan

Kemudian ditetapkan pula sasaran sebagai tindak lanjut operasional yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi Kantor Kecamatan Baros serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja. Untuk lima tahun mendatang, Kantor Kecamatan Baros menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang menjadi kewenangan kecamatan ;
2. Meningkatnya perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana kerja ;
3. Meningkatnya disiplin aparatur kecamatan dan desa;
4. Meningkatnya koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan, dan SKPD Kabupaten Serang ;
5. Meningkatnya keamanan dan ketertiban umum ;
6. Meningkatnya swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan.

Untuk melihat rumusan lengkap tujuan, dan sasaran Kantor Kecamatan Baros dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 11

Tujuan dan Sasaran Kantor Kecamatan Baros

Tujuan	Sasaran
1. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik yang menjadi kewenangan kecamatan ;	1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang menjadi kewenangan kecamatan ;
2. Terwujudnya perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana kerja ;	2. Meningkatnya perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana kerja ;
3. Terwujudnya peningkatan disiplin aparatur kecamatan dan desa;	3. Meningkatnya disiplin aparatur kecamatan dan desa ;
4. Terwujudnya peningkatan koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan, dan SKPD Kabupaten Serang ;	4. Meningkatnya koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan, dan SKPD Kabupaten Serang ;
5. Terwujudnya peningkatan keamanan dan ketertiban umum ;	5. Meningkatnya keamanan dan ketertiban umum ;
6. Terwujudnya peningkatan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan	6. Meningkatnya swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan

2.2.2 Strategi dan Kebijakan Kantor Kecamatan Baros

Rumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Rumusan strategi menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana Kantor Kecamatan Baros menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi *stakeholder* layanan, terutama bagi layanan langsung pada masyarakat.

Untuk merumuskan strategi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran, maka dilakukan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal dengan menggunakan analisis SWOT (*Strengths/kekuatan, Weaknesses/kelemahan, Opportunities/peleluang, dan Threats/tantangan*). Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat

memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*).

Identifikasi faktor-faktor SWOT tersebut adalah sebagai berikut :

1. KEKUATAN (S)

- 1) Adanya kebijakan otonomi daerah, yang memberi keleluasaan penyerahan sebagian kewenangan urusan pemerintahan dan urusan umum lain dari Bupati kepada Camat
- 2) Adanya kebijakan pengembangan pelayanan terpadu kecamatan (PATEN) melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2010 ;
- 3) Jumlah aparatur Kantor Kecamatan Baros yang mencukupi, seluruh Jabatan Struktural terisi dan seluruhnya mempunyai staf pelaksana, serta Jabatan yang ada di desa telah terisi semua ;
- 4) Adanya aparatur dari SKPD (Dinas / Badan) yang bertugas di Kecamatan;
- 5) Adanya dukungan dari lembaga lain (lembaga sosial dan keagamaan) dalam mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi serta pencapaian tujuan dalam pemberdayaan masyarakat.

2. PELUANG (O)

- 1) Adanya kebijakan penerapan disiplin PNS melalui Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS ;
- 2) Posisi wilayah yang strategis yakni berada di jalur propinsi yang menghubungkan Kota Serang dengan Kabupaten Serang serta berbatasan langsung dengan Kota Serang ;
- 3) Jumlah penduduk yang besar yang tersebar di 14 desa;
- 4) Ketersediaan anggaran lintas SKPD Pemerintah Kabupaten Serang dalam penyelenggaraan pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat ;
- 5) Ketersediaan dana APBN dan APBD Propinsi dalam mendorong perkembangan perekonomian dan pembangunan infrastruktur wilayah.

3. KELEMAHAN (W)

- 1) Munculnya sikap apatis dan menurunnya disiplin aparatur pemerintahan baik yang ada di Kantor Kecamatan maupun Perangkat

desa ;

- 2) Kualitas / profesionalisme aparatur pemerintahan baik yang ada di Kantor Kecamatan maupun Perangkat desa yang masih rendah/ kurang produktif;
- 3) Masih tingginya angka kemiskinan, karena *income* perkapita masyarakat masih rendah ;
- 4) Ada indikasi menurunnya partisipasi masyarakat dalam membantu penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan ;
- 5) Munculnya rasa apatis masyarakat atas pemeliharaan sarana dan prasarana hasil pembangunan serta menurunnya gotong royong.

4. ANCAMAN (T)

- 1) Apriori dan rendahnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah, sebagai akibat maraknya kasus korupsi yang terekspos ;
- 2) Rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah lingkungan ;
- 3) Semakin meningkatnya pengangguran utamanya usia produktif sebagai akibat dari tidak seimbangya pertumbuhan penduduk angkatan kerja dengan kesempatan kerja ;
- 4) Adanya fenomena demokrasi yang mengarah kepada kebebasan dan arogansi dalam berpendapat dan menyikapi kebijakan pemerintah.

Setelah identifikasi dilakukan, kemudian dirumuskan ke dalam formulasi sebagaimana berikut ini:

1. Strategi mengoptimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang (SO) adalah:
 - 1) Optimalkan kebijakan pelimpahan sebagian wewenang bupati kepada Camat untuk meningkatkan disiplin PNS ;
 - 2) Optimalkan kebijakan PATEN untuk mengembangkan posisi wilayah kecamatan yang strategis ;
 - 3) Optimalkan seluruh pejabat struktural yang ada untuk meningkatkan potensi penduduk yang besar ;
 - 4) Optimalkan aparatur SKPD lain yang ada di Kecamatan untuk memanfaatkan anggaran lintas SKPD Kabupaten Serang ;
 - 5) Optimalkan lembaga sosial dan keagamaan untuk menyerap dana dari APBN dan APBD Propinsi untuk mengembangkan perekonomian dan pembangunan infrastruktur wilayah.
2. Strategi menggunakan kekuatan untuk mencegah dan mengatasi

ancaman. (ST) adalah :

- 1) Tingkatkan disiplin aparatur dengan penerapan PP 53 Tahun 2010 ;
 - 2) Tingkatkan kualitas aparatur sebagai tuntutan untuk mengembangkan wilayah yang strategis ;
 - 3) Melibatkan partisipasi masyarakat dalam dengan memanfaatkan jumlah penduduk yang besar yang tersebar di 14 Desa ;
 - 4) Menurunkan angka kemiskinan dengan memanfaatkan anggaran lintas SKPD Kabupaten Serang ;
 - 5) Menghilangkan rasa apatis masyarakat dengan adanya dana dari APBN dan APBD Propinsi dalam mengembangkan perekonomian dan pembangunan.
3. Strategi mengurangi kelemahan dan memanfaatkan peluang (WO) adalah :
- 1) Optimalkan kebijakan otonomi daerah untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah ;
 - 2) Optimalkan kebijakan PATEN untuk memberikan pelayanan pada pedagang kaki lima kearah yang tertib dan teratur ;
 - 3) Optimalkan seluruh pejabat struktural yang ada di kecamatan untuk membina organisasi perguruan silat ;
 - 4) Optimalkan peran aparatur SKPD lain yang ada di kecamatan untuk menurunkan angka pengangguran ;
 - 5) Optimalkan peran dan fungsi lembaga sosial dan keagamaan untuk memberikan pendidikan politik dan demokrasi kepada masyarakat.
4. Strategi mengurangi kelemahan untuk mencegah dan mengatasi ancaman (WT) adalah :
- a. Meningkatkan disiplin aparatur untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah ;
 - b. Tingkatkan kualitas dan profesionalisme aparatur untuk menertibkan pedagang kaki lima ;
 - c. Melibatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban umum serta meningkatkan kesadaran akan lingkungan;
 - d. Menurunkan angka kemiskinan dengan meningkatkan kesempatan kerja ;
 - e. Menumbuhkan rasa memiliki masyarakat dalam pendidikan politik dan demokrasi untuk menjaga sarana dan prasarana hasil pembangunan.

Uraian diatas jika diklasifikasikan dan dipetakan dapat dilihat pada tabel di

bawah ini :

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya kebijakan otonomi daerah, yang memberi keleluasaan penyerahan sebagian kewenangan urusan pemerintahan dan urusan umum lain dari Bupati kepada Camat ; 2) Adanya kebijakan pengembangan pelayanan terpadu kecamatan (PATEN) melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2010 ; 3) Jumlah aparatur Kantor Kecamatan Baros yang besar, seluruh Jabatan Struktural terisi dan seluruhnya mempunyai staf pelaksana, serta Jabatan yang ada di desa telah terisi semua; 4) Adanya aparatur dari SKPD (Dinas / Badan) yang bertugas di Kecamatan ; 5) Adanya dukungan dari lembaga lain (lembaga sosial dan keagamaan) dalam mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi serta pencapaian tujuan dalam pemberdayaan masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Munculnya sikap apatis dan menurunnya disiplin aparatur pemerintahan baik yang ada di Kantor Kecamatan maupun Perangkat desa ; 2) Kualitas/ profesionalisme aparatur pemerintahan baik yang ada di Kantor Kecamatan maupun Perangkat desa yang masih rendah / kurang produktif ; 3) Ada indikasi menurunnya partisipasi masyarakat dalam membantu penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan ; 4) Masih tingginya angka kemiskinan, karena income perkapita masyarakat masih rendah; 5) Munculnya rasa apatis masyarakat atas pemeliharaan sarana dan prasarana hasil pembangunan serta menurunnya gotong royong.

Peluang (O)	Strategi S + O	Strategi W + O
<ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya kebijakan penerapan disiplin PNS melalui Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS ; 2) Posisi wilayah yang strategis yakni berada di jalur propinsi yang menghubungkan Kabupaten Serang dengan Kabupaten Pandeglang serta berbatasan langsung dengan Kota Serang ; 3) Jumlah penduduk yang besar yang tersebar di 14 desa (merupakan salah satu kecamatan dengan desa terbanyak di Kabupaten Serang) ; 4) Ketersediaan anggaran lintas SKPD Pemerintah Kabupaten Serang dalam penyelenggaraan pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat ; 5) Ketersediaan dana APBN dan APBD Propinsi dalam mendorong perkembangan perekonomian dan pembangunan infrastruktur wilayah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Optimalkan kebijakan pelimpahan sebagian wewenang bupati kepada Camat untuk meningkatkan disiplin PNS ; 2) Optimalkan kebijakan PATEN untuk mengembangkan posisi wilayah kecamatan yang strategis ; 3) Optimalkan seluruh pejabat struktural yang ada untuk meningkatkan potensi penduduk yang besar; 4) Optimalkan aparatur SKPD lain yang ada di Kecamatan untuk memanfaatkan anggaran lintas SKPD Kabupaten Serang ; 5) Optimalkan lembaga sosial dan keagamaan untuk menyerap dana dari APBN dan APBD Propinsi untuk mengembangkan per ekonomian dan pembangunan Infra struktur wilayah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkatkan disiplin aparatur dengan penerapan PP 53 Tahun 2010 ; 2) Tingkatkan kualitas aparatur sebagai Tuntutan untuk mengembangkan wilayah yang strategis; 3) Melibatkan partisipasi masyarakat dalam dengan memanfaatkan jumlah penduduk yang besar yang tersebar di 14 Desa; 4) Menurunkan angka kemiskinan dengan memanfaatkan anggaran lintas SKPD Kabupaten Serang ; 5) Menghilangkan rasa apatis masyarakat dengan adanya dana dari APBN dan APBD Propinsi dalam mengembangkan perekonomian dan pembangunan.

Ancaman (T)	Strategi S + T	Strategi W + T
<p>1) Apriori dan rendahnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah ,sebagai akibat maraknya kasus korupsi yang terekspos;</p> <p>2) Rendahnya Kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah ;</p> <p>3) Semakin meningkatnya pengangguran utamanya usia Produktif sebagai akibat dari tidak seimbangnya pertumbuhan penduduk angkatan kerja dengan kesempatan kerja ;</p> <p>4) Adanya fenomena demokrasi yang mengarah kepada kebebasan dan arogansi dalam berpendapat dan menyikapi kebijakan pemerintah.</p>	<p>1) Optimalkan kebijakan otonomi daerah untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah ;</p> <p>2) Optimalkan seluruh pejabat struktural yang ada di kecamatan untuk membina organisasi perguruan silat ;</p> <p>3) Optimalkan peran aparatur SKPD lain yang ada di kecamatan untuk menurunkan angka pengangguran ;</p> <p>4) Optimalkan peran dan fungsi lembaga sosial dan keagamaan untuk memberikan pendidikan politik dan demokrasi kepada masyarakat.</p>	<p>1) Tingkatkan disiplin aparatur untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah ;</p> <p>2) Melibatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban umum serta meningkatkan kesadaran akan lingkungan;</p> <p>3) Menurunkan angka kemiskinan dengan meningkatkan kesempatan kerja ;</p> <p>4) Menumbuhkan rasa memiliki masyarakat dalam pendidikan politik dan demokrasi untuk menjaga sarana dan prasarana hasil pembangunan.</p>

Dengan analisis ini kemudian mempermudah untuk menentukan arah dan isu strategis yang akan diangkat, yaitu :

1. Optimalkan kebijakan otonomi daerah yang mengatur pelimpahan sebagian wewenang bupati kepada Camat untuk meningkatkan disiplin PNS ;
2. Optimalkan kebijakan PATEN untuk mengembangkan posisi wilayah kecamatan yang strategis ;
3. Optimalkan seluruh pejabat struktural yang ada untuk meningkatkan potensi penduduk yang besar ;
4. Optimalkan aparatur SKPD lain yang ada di Kecamatan untuk memanfaatkan anggaran lintas SKPD Kabupaten Serang ;
5. Optimalkan lembaga sosial dan keagamaan untuk menyerap dana dari APBN

dan APBD Propinsi untuk mengembangkan perekonomian dan pembangunan infrastruktur wilayah ;

6. Melibatkan partisipasi masyarakat dalam dengan memanfaatkan jumlah penduduk yang besar yang tersebar di 14 Desa;
7. Menurunkan angka kemiskinan dengan memanfaatkan anggaran lintas SKPD Kabupaten Serang ;
8. Menghilangkan rasa apatis masyarakat dengan adanya dana dari APBN dan APBD Propinsi dalam mengembangkan perekonomian dan pembangunan.
9. Optimalkan seluruh pejabat struktural yang ada di kecamatan untuk membina masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan ;
10. Optimalkan peran dan fungsi lembaga sosial dan keagamaan untuk memberikan pendidikan politik dan demokrasi kepada masyarakat.
11. Melibatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban umum ;
12. Menumbuhkan rasa memiliki masyarakat dalam pendidikan politik dan demokrasi untuk menjaga sarana dan prasarana hasil pembangunan.

Kemudian hasil yang didapatkan tersebut, jika dibagi menjadi urusan yang ditangani oleh Kantor Kecamatan Baros, maka menjadi :

1. Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian ;
2. Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri ;
3. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada Bab ini akan dibahas mengenai kesesuaian dan kesinergian serta sinkronisasi antara program dan kegiatan yang telah dirancang oleh Kantor Kecamatan Baros dengan RPJMD. Pada bagian ini yang menjadi titik tekan adalah indikator kinerja Kantor Kecamatan Baros yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD. Adapun gambaran tersebut tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 12

Indikator Tujuan dan Sasaran RPJMD 2016-2021 Pada Misi 4

TUJUAN		SASARAN	
1	Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan otonomi daerah	1	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah
		1.1	Terwujudnya peningkatan koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan, dan SKPD Kabupaten Serang
		1.2	Terwujudnya peningkatan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan
		2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah
		2.1	Terwujudnya perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana kerja
		3	Meningkatnya kepuasan masyarakat
		3.1	Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik yang menjadi kewenangan kecamatan
		3.2	Terwujudnya peningkatan disiplin aparatur kecamatan dan desa
		3.3	Terwujudnya peningkatan keamanan dan ketertiban umum

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Pada Bab ini akan dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif yang akan menjadi pedoman dalam menjalankan program dan kegiatan pada periode 2016-2021 untuk mencapai visi dan misi yang menjadi harapan Kantor Kecamatan Baros. Gambaran rencana yang tertuang dalam Bab ini merupakan hasil analisis yang telah dilakukan melalui berbagai faktor dan pendekatan yang telah diungkapkan pada bab-bab sebelumnya.

Adapun gambaran rencana program dan kegiatan yang dilengkapi dengan indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif yang akan dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Baros pada periode 2016-2021 tertuang pada tabel berikut ini:

Tabel 13

INDIKATOR KINERJA UTAMA KECAMATAN BAROS TAHUN 2016 – 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan
1	Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik yang menjadi kewenangan kecamatan	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang menjadi kewenangan kecamatan antara lain : Jumlah layanan yang diberikan, Rendahnya komplain dari masyarakat atas layanan, Kecepatan dan ketepatan serta kesederhanan prosedur layanan	- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran - Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	- Rapat Koordinasi - Monitoring dan Evaluasi - Penyusunan Laporan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan
2	Terwujudnya perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana kerja	Meningkatnya perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana kerja antara lain jumlah sarana dan prasarana kerja kecamatan, jumlah fasos fasum di kecamatan	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana - Alat tulis kantor - Pengadaan fasum dan fasos serta kelengkapannya - Kegiatan sesuai tupoksi - Kegiatan sesuai pelimpahan kewenangan, dll
3	Terwujudnya peningkatan disiplin aparatur kecamatan dan desa ;	Meningkatnya disiplin aparatur kecamatan dan desa antara lain Ketepatan waktu atas layanan kecamatan, tingkat disiplin pegawai yang masuk dan pulang tepat waktu	Program Peningkatan disiplin Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Teknis - Monitoring dan Evaluasi disiplin aparatur
4	Terwujudnya peningkatan koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakata, dan SKPD Kabupaten Serang	Meningkatnya koordinasi dengan pemerintahan desa, lembaga ke masyarakatan , dan SKPD Kabupaten Serang antara lain: Tingkat Keselarasan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Desa, kecamatan dan SKPD	-Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa -Program Peningkatan dan Pembinaan Pemerintahan Desa	<ul style="list-style-type: none"> - Asistensi RKPД Desa - Pembinaan pemerintahan Desa - Monitoring dan Evaluasi kegiatan Pemerintahan Desa - Asistensi APBDes - Asistensi Peraturan Desa <ul style="list-style-type: none"> - Rapat Koordinasi Kecamatan tentang Pemerintahan Desa

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan
5	Terwujudnya peningkatan keamanan dan ketertiban umum	Meningkatnya keamanan dan ketertiban umum antara lain : rendahnya pelanggaran trantibum di masyarakat	Program penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum	Aspek preventif: <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi - Monitoring dan Evaluasi - Kewilayahan - Pengendalian Tramtib Aspek Kuratif : <ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana
6	Terwujudnya peningkatan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan	Meningkatnya swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan antara lain : Jumlah kelembagaan masyarakat yang dibina	<ul style="list-style-type: none"> - Program Penyelenggaraan Hari-hari Besar - Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak - Program Peningk.Peran Serta dan Kesetaraan Jender Dlm Pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberdayaan Masyarakat - Monitoring dan Evaluasi - Kunjungan Kemasyarakatan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA KECAMATAN BAROS 2021

Akuntabilitas Kinerja dilaksanakan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja yang digunakan dalam penilaian atas keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijaksanaan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi Kecamatan Baros .

Untuk dapat melaksanakan pengukuran dan evaluasi kinerja ini, terlebih dahulu perlu diketahui indikator-indikator kinerja dari berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh Kecamatan Baros Tahun 2021. Terdiri dari 23 kegiatan sesuai dengan anggaran Kecamatan Baros berdasarkan APBD 2021

3.1 INDIKATOR KINERJA

I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Rp. 2.943.413.426, 00

1. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumberdaya air dan listrik

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 21.734.160.00**

Output

Tersedianya Belanja Jasa Komunikasi Sumberdaya air dan listrik

Outcome

Seluruh pekerjaan dapat diselesaikan tepat pada waktunya

2. Penyediaan Jasa pelayanan umum kantor

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp.162.300.000.00**

Output

Tersedianya Jasa pelayanan umum Kantor

Outcome

Terpenuhinya tenaga menunjang pelayanan umum kecamatan

3. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp.12.981.448.00**

Output

Tersedianya peralatan dan perlengkapan Kantor

Outcome

Printer epson L 3110, Plang lembaga pemerintahan kecamatan(4 buah)

4. Penyediaan bahan logistik kantor

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 15.956.600,00**

Output

Tersedianya logistik kantor

Outcome

Tersedianya ATK, Makan minum pegawai, tamu dan rapat.

5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 4.735.000,00**

Output

Tersedianya barang cetakan dan penggandaan

Outcome

Potocopi, Jilid, spanduk baliho, kartu kendali

6. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 3.600.000,00**

Output

Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang undangan

Outcome

Adanya Koran/majalah (meningkatkan wawasan pengetahuan petugas)

7. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp.32.700.000.00**

Output

Tersedianya anggaran SPPD

Outcome

Kelancaran pelaksanaan Tugas koordinasi dan konsultasi petugas

8. Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp 4.460.000,00**

Output

Terpeliharanya peralatan kantor (Ac, Printer, Komputer)

Outcome

Pelayanan berjalan dengan baik dan nyaman.

9. Pemeliharaan/rehabilitasi sarana prasarana gedung dan bangunan lainnya

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp 4.812.500,00**

Output

Terpeliharanya sarana prasaranan gedung kantor

Outcome

Gedung kantor bersih dan berfungsi dg baik

10. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 89.067.248,00**

Output

Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional

Outcome

Terpenuhinya sarana mobilitas kerja pegawai kecamatan Baros

11. Fasilitasi kunjungan tamu

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 2.164.000,00**

Output

Tersedianya fasilitas kunjungan tamu

Outcome

Tersedianya Makan minum untuk tamu kecamatan

12. Pengadaan Mebeul

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 6.401.970,00**

Output

Tersedianya mebeuler yg diperlukan

Outcome

Meja kayu obtren 120 (5 buah), Kursi pejabat eselon IV (1 buah)

13. Penyediaan gaji dan tunjangan ASN

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 2.582.500.000,00**

Output

Tersedianya gaji dan tunjangan ASN

Outcome

Terbayarkanya gaji dan tunjangan ASN

II. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan publik Rp.

161.926.000.00

1. Koordinasi /sinergi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pemerintahan dengan perangkat daerah dan intansi vertikal terkait

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp . 19.926.000.00**

Output

Terlaksananya koordinasi/sinergi dengan perangkat daerah dan intansi vertikal

Outcome

Terlaksananya musrembang RKPD, Pembayaran pajak PBB

2. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang terkait dengan kewenangan lain yang dilimpahkan

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp . 142.670.000,00**

Output

Terselenggaranya urusan pemerintahan yg dilimpahkan

Outcome

Terlaksananya kegiatan ISBAT NIKAH, AKCF, HUT RI, PORKAB, Gotong Royong.

III. Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan Rp.

97.849.000.00

1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum muswarah perencanaan pembangunan di desa

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp . 37.690.000.00**

Output

Terfasilitasinya partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan desa

Outcome

Dokumen RKPD

2. Peningkatan efektifitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp . 60.159.000.00**

Output

Terfasilitasinya kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan

Outcome

Terbinanya PKK, Kegiatan P2TP2A, Kegiatan Serang Sehat, kegiatan pembinaan pemberdayaan masyarakat.

IV. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Rp. 20.784.000.00

1. Sinergitas dengan TNI, POLRI dan intansi vertikal diwilayah kecamatan

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 10.392.000,00**

Output

Terfasilitasinya kegiatan sinergitas dengan TNI,POLRI dan Intasi vertikal

Outcome

Terlaksananya kegiatan pembinaan trantribum , Terlaksananya kegiatan penyuluhan NAPZA

2. Harmonisasi hubungan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 10.392.000.00**

Output

Terfasilitasinya harmonisasi hubungan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat

Outcome

Terlaksananya kegiatan sosialisasi ketentraman dan ketertiban

V. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Rp.167.514.000.00

- 1. Pembinaan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional dalam rangka pamanmtapan pengamalan pancasila, Pelaksanaan UUD RI 1945, pelestarian Bhineka tunggal lka serta pemertahanan dan pemeliharaan keutuhan negara kesatuan RI.**

Input

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 45.255.000.00**

Output

Terfasilitasinya Pembinaan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional dalam rangka pemantapan pengamalan pancasila, Pelaksanaan UUD RI 1945, pelestarian Bhineka tunggal Ika serta pemertahanan dan pemeliharaan keutuhan negara kesatuan RI.

Outcome

Terlaksananya upacara HUT RI

2. Pembinaan kerukunan antar suku dan Intra suku, Umat beragama, Ras, dan golongan lainnya guna mewujudkan stabilitas keamanan lokal, regional, dan nasional.

Infut

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 122.259.000.00**

Output

Terfasilitasinya pembinaan kerukunan, guna mewujudkan stabilitas keamanan regional dan Nasional.

Outcome

Terlaksananya kegiatan keagamaan, Tersedianya anggaran penyelenggaraan MTQ

VI. Program pembinaan dan Pengawasan pemerintahan Desa Rp. 150.544.000.00

1. Fasilitas Administrasi Tata Pemerintahan Desa

Infut

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 100.000.000.00**

Output

Terfasilitasinya Administrasi Tata Pemerintahan Desa

Outcome

Admintrasi pemerintahan desa lebih baik dan sesuai peraturan.

2. Fasilitas pelaksanaan pemilihan kepala desa

Infut

Alokasi dana APBD sebesar **Rp. 50.544.000.00**

Output

Terfasilitasinya pemilihan kepala desa Desa

Outcome

Fasilitasi Pilkades 2021

3.2. EVALUASI KINERJA

Untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan di masa yang akan datang maka perlu dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja dari indikator kinerja yang dilaksanakan pada tahun Anggaran 2021.

Dalam pengukuran indikator dan evaluasi kinerja yaitu dilakukan secara analisis efisiensi dengan cara membandingkan antara *output* dan *input* baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan oleh Kecamatan Baros dengan memberikan data nilai *output* per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu, yang selanjutnya dilakukan pula pengukuran terhadap setiap perbedaan kinerja (***Performance Gap***) pada masing- masing kegiatan yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya Gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Berikut ini akan diuraikan realisasi capaian kinerja pada setiap indikator kegiatan Kecamatan Baros tahun 2021 :

1. **Penyediaan gaji dan tunjangan ASN**

Capaian Kinerja Input 100 %

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 2.582.500.00

Capaian Kinerja Output 100 %

Realisasi Anggaran **Rp. 2.400.907.756.00 (92,96%)**

Capaian Kinerja Outcome 100%

2. **Penyediaan peralatan dan perlengkapan Kantor**

Capaian Kinerja Input 100%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 12.981.448,00

Capaian Kinerja Output 100 %

Realisasi Anggaran **Rp. 7.200.000,00 (55,46%)**

Capaian Kinerja Outcome 100%

3. **Kegiatan bahan logistik kantor**

Capaian Kinerja Input 100%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 15.956.600,00

Capaian Kinerja Output 100 %

Realisasi Anggaran Rp. 15.600.980,00 (97,77%)

Capaian Kinerja Outcome 100 %

4. Penyediaan barang cetakan dan pengadaan

Capaian Kinerja Input 100 %

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 4.735.000,00

Capaian Kinerja Output 100 %

Realisasi Anggaran Rp. 4.707.000,00 (99,47%)

Capaian Kinerja Outcome 100 %

5. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang bundangan

Capaian Kinerja Input 100 %

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 3.600.000,00

Capaian Kinerja Output 100 %

Realisasi Anggaran Rp. 3.600.000,00 (100,00%)

Capaian Kinerja Outcome 100 %

6. Fasilitas kunjungan tamu

Capaian Kinerja Input 100 %

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 2.164.500,00

Capaian Kinerja Output 100 %

Realisasi Anggaran Rp. 2.164.500,00 (100,00%)

Capaian Kinerja Outcome 100 %

7. Penyelenggaraan rapat koordinasi konsultasi SKPD

Capaian Kinerja Input 100 %

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 32.700.000,00

Capaian Kinerja Output 100 %

Realisasi Anggaran Rp. 26.503.000,00 (81,05%)

Capaian Kinerja Outcome 100%

8. Pengadaan mebeuler

Capaian Kinerja Input 100%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 6.401.970,00

Capaian Kinerja Output 100 %

Realisasi Anggaran Rp. 0 (0,00%)

Capaian Kinerja Outcome 0,00%

9. Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya listrik dan air

Capaian Kinerja Input 100%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp.21.734.160,00

Capaian Kinerja Output 100,00 %

Realisasi Anggaran Rp. 17.698.250,00 (81,43%)

Capaian Kinerja Outcome 100%

10. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor

Capaian Kinerja Input 100%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp.162.300.000,00

Capaian Kinerja Output 100,00 %

Realisasi Anggaran Rp. 149.800.000,00 (92,30%)

Capaian Kinerja Outcome 100%

11. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan

Capaian Kinerja Input 100%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 89.067.248,00

Capaian Kinerja Output 100 %

Realisasi Anggaran Rp. 84.171.500,00 (94,50%)

Capaian Kinerja Outcome 100 %

12. Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya

Capaian Kinerja Input 100%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 4.460.000,00

Capaian Kinerja Output 100 %

Realisasi Anggaran Rp. 4.420.000,00 (99,10%)

Capaian Kinerja Outcome 100%

13. Pemeliharaan/rehabilitasi sarana prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya

Capaian Kinerja Input 100%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 4.812.500,00

Capaian Kinerja Output 100%

Realisasi Anggaran Rp. 4.656.000,00 (96,75%)

Capaian Kinerja Outcome 100%

14. Koordinasi sinergi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pemerintahan dengan perangkat daerah dan instansi vertikal lainnya

Capaian Kinerja Input 100%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 19.256.000,00

Capaian Kinerja Output 100 %

Realisasi Anggaran Rp. 18.384.800,00 (95,48%)

Capaian Kinerja Outcome 100 %

- 15. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang terkait dengan kewenangan lain yang dilimpahkan**
Capaian Kinerja Input 100%
Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 142.670.000,00
Capaian Kinerja Output 100 %
Realisasi Anggaran Rp. 61.430.000,00 (43,06%)
Capaian Kinerja Outcome 50 %
- 16. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum muswarah perencanaan pembangunan di desa**
Capaian Kinerja Input 100%
Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 37.690.000,00
Capaian Kinerja Output 100%
Realisasi Anggaran Rp. 37.690.000,00 (100,00%)
Capaian Kinerja Outcome 100%
- 17. Peningkatan efektifitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan**
Capaian Kinerja Input 100 %
Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 60.159.000,00
Capaian Kinerja Output 100 %
Realisasi Anggaran Rp. 27.402.000,00 (45,55%)
Capaian Kinerja Outcome 75 %
- 18. Sinergitas dengan TNI, POLRI dan instansi vertikal di wilayah kecamatan**
Capaian Kinerja Input 100%
Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 10.392.000,00
Capaian Kinerja Output 100 %
Realisasi Anggaran Rp. 10.392.000,00 (100%)
Capaian Kinerja Outcome 100 %
- 19. Harmonisasi hubungan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat**
Capaian Kinerja Input 100%
Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 10.392.000,00
Capaian Kinerja Output 100,00%
Realisasi Anggaran Rp. 0 (0,00%)
Capaian Kinerja Outcome 0,00%
- 20. Pembinaan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional dalam rangka pementapan pengamalan Pancasila, Pelaksanaan UUD RI 1945, pelestarian Bhineka tunggal Ika**

serta pemertahanan dan pemeliharaan keutuhan negara kesatuan RI.

Capaian Kinerja Input 100%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 45.255.000,00

Capaian Kinerja Output 100 %

Realisasi Anggaran Rp. 43.055.000,00 (95,14%)

Capaian Kinerja Outcome 100%

21. Pembinaan kerukunan antar suku dan Intra suku, Umat beragama, Ras, dan golongan lainnya guna mewujudkan stabilitas keamanan lokal, regional, dan nasional.

Capaian Kinerja Input 100%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 122.259.000,00

Capaian Kinerja Output 100 %

Realisasi Anggaran Rp. 109.199.000,00 (89,32%)

Capaian Kinerja Outcome 100 %

22. Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa

Capaian Kinerja Input 100%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 100.000.000,00

Capaian Kinerja Output 100 %

Realisasi Anggaran Rp. 84.068.000,00 (84,07%)

Capaian Kinerja Outcome 100 %

23. Fasilitasi pelaksanaan pemilihan kepala desa

Capaian Kinerja Input 100%

Dana yang dibutuhkan seluruhnya tersedia Rp. 50.544.000,00

Capaian Kinerja Output 100 %

Realisasi Anggaran Rp. 50.544.000,00 (100%)

Capaian Kinerja Outcome 100 %

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam Tahun Anggaran 2021, Kecamatan Baros setelah perubahan anggaran tahun 2021 mendapatkan alokasi anggaran sebesar **Rp. 3.542.030.426,00** yang terbagi atas :

1. Belanja Oprasi sebesar **Rp. 3.524.007.008,00** untuk membiayai belanja pegawai, barang dan jasa dalam 1 Tahun
2. Belanja Modal sebesar **Rp. 18.023.418,00** untuk membiayai belanja

modal peralatan dan mesin.

Dari anggaran belanja daerah yang diberikan setelah perubahan sebesar **Rp. 3.542.030.426,00** tersebut Kecamatan Baros merealisasikan pengeluaran anggaran sebesar **Rp. 3.163.593.786,00** atau sebesar **(89,32%)**. Sedangkan sisa anggaran sebagai selisih antara alokasi anggaran dengan realisasi sebesar **Rp. 378.436.640,00 (10,68%)**.

BAB IV P E N U T U P

4.1. KESIMPULAN

Sesuai dengan Lakip Kecamatan Baros, maka upaya pencapaian Visi untuk “Terwujudnya Kabupaten Serang Yang Maju, Sejahtera Dan Agamis”. Diaktualisasikan melalui rencana kerja tahun 2021 yang disesuaikan dengan anggaran Tahun 2021

Sesuai dengan anggaran Tahun 2021 Kecamatan Baros mencapai **Rp. 3.542.030.426,00** yang dialokasikan untuk belanja pegawai, barang dan jasa sebesar **Rp. 3.524.007.008,00** sedangkan untuk belanja modal peralatan dan mesin sebesar **Rp. 18.023.418,00** Dengan demikian pada tahun 2021 Kecamatan Baros dapat melaksanakan 6 program yang terdiri dari 23 kegiatan sebagaimana telah teruraikan pada Bab sebelumnya.

Dari hasil pengukuran pada indikator-indikator kinerja berupa kegiatan-kegiatan 2021 dari sisi penggunaan anggaran mencapai **89,32 %**.

4.2. HAMBATAN DAN PERMASALAHAN

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sepanjang tahun 2021, berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kinerja Kecamatan, meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Masih Kurang Optimalnya Pengelolaan Potensi yang ada di kecamatan baros
2. Masih adanya Kebutuhan yang belum terakomodir karena keterbatasan dana
3. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya aparatur
4. Masih terbatasnya pemahaman terhadap regulasi atau peraturan baru

4.3. RENCANA TINDAK LANJUT

Untuk mengeliminir berbagai permasalahan tersebut tentunya perlu dikembangkan langkah-langkah antisipasi sebagai berikut :

1. Penggunaan anggaran secara benar dan sesuai peraturan
2. Secara rutin berkoordinasi dan konsultasi dengan pihak yang berkepentingan
3. Memfungsikan perangkat yang ada meskipun harus rangkap jabatan
4. Mendidik pegawai dengan mengikuti diklat yang diselenggarakan Pemda

Baros, 03 Januari 2022

CAMAT BAROS



BASUKI, S.Pd

Pembina Tingkat I

NIP. 19640628 198603 1 008